

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE EVERYONE IS A TEACHER HERE (ETH) PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 6 DUA
PITUE KABUPATEN SIDRAP**

Siti Aisyah Arfah BT

Prodi Pendidikan Matematika, PPs, Universitas Negeri Makassar

E-mail: 002sitiaisyaharfahbt.math14@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran Kooperatif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) pada Pembelajaran Matematika Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 6 Dua Pitue Kabupaten Sidrap. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah One-Group Pretest Posttest Design. Penelitian ini melibatkan satu kelas eksperimen, yakni kelas VIII .1 yang terdiri dari 20 peserta didik yang dipilih dengan Teknik cluster random sampling. Kelas tersebut diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH). Teknik pengumpulan data yang digunakan tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas peserta didik dan lembar angket respons peserta didik. Data dianalisis dengan menggunakan analisis statistika deskriptif dan analisis statistika inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Hasil belajar matematika peserta didik setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH), rata-rata skor post-test lebih baik dari rata-rata skor pre-test, rata-rata skor post-test adalah 81,50 >KKM, peningkatan hasil belajar matematika (nilai gain) peserta didik signifikan dan berada pada kategori tinggi dan hasil belajar matematika peserta didik mencapai ketuntasan klasikal, yakni 90%; 2) aktivitas peserta didik dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) berada pada kategori aktif; 3) respons peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) berada pada kategori positif. Berdasarkan kriteria keefektifan, secara umum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) efektif pada peserta didik kelas VIII.1 SMP Negeri 6 Dua Pitue Kabupaten Sidrap.

Kata Kunci: Efektivitas, Pembelajaran tipe Everyone is A Teacher Here (ETH).

Abstract SITI AISYAH ARFAH BT, 2021. *The Effectiveness of the Implementation of Cooperative Learning Model of Everyone is a Teacher Here (ETH) Type in Mathematics Learning for Grade VIII Students at SMPN 6 Dua Pitue in Sidrap District* (supervised by Abdul Rahman and Ilham Minggu).

This study aims to discover the effectiveness of the cooperative learning model of Everyone is a Teacher Here (ETH) type in Mathematics Learning of grade VIII Students at SMPN(public junior high school) 6 Dua Pitue in Sidrap district. The type of this study is experimental research. The research design used was the One-Group Pretest Posttest Design. This study involved one experimental class, namely grade VIII.1 consisting of 20 students who were chosen by using cluster random sampling technique. The class was treated by applying the cooperative learning model of Everyone is a Teacher Here (ETH) type. The data collection techniques used were learning outcome test, students' activity observation sheet, and students' response questionnaires. Data were analyzed by using descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The results of the study reveal that: 1) the mathematics learning outcomes after the implementation of the

cooperative learning model of ETH type are: the average post-test score is better than the average pre-test score, the average post-test score is $81.50 > KKM$, the increase in mathematics learning outcomes (gain value) of students is significant and is in high category, and the mathematics learning outcomes achieve classical completeness by 90%; 2) the students' activities with the implementation of cooperative learning model of ETH type are in active category; 3) the students' responses on the implementation of cooperative learning model of ETH type are in positive category. Based on the effectiveness criteria, in general, the implementation of cooperative learning model Everyone is a Teacher Here (ETH) type is effective for grade VIII.1 students at SMPN6 Dua Pitue in Sidrap district.

Keywords: *Effectiveness, Everyone is a Teacher Here (ETH) Learning Type*

PENDAHULUAN

Matematika sebagai ilmu yang mendasari tentang perkembangan teknologi saat ini memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan matematika sangat penting karena salah satu mata pelajaran yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan formal untuk menata penalaran peserta didik dan mengantar pemikiran peserta didik kepada logika berpikir yang sistematis dimana hal tersebut cukup efektif untuk membentuk Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

Kualitas pendidikan matematika di Indonesia sendiri belum mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini berdasarkan dari *TIMSS (Trends in Internasional Mathematics and Science Study) Result 2011 (OECD, 2013)* yang menempatkan Indonesia pada *Low Category* dengan skor di bawah 400 yakni 386 dari skor tertinggi 606. Fakta yang sama juga ditunjukkan oleh peringkat Indonesia pada *PISA (Programme for International Student Assessment) Result 2012 (IAEEA, 2012)* yang berada di posisi ke 64 dari 65 peserta dengan skor perolehan 375 dari skor tertinggi 613 dan skor rata-rata 494 untuk bidang matematika.

Rendahnya hasil belajar matematika, termasuk yang sedang dialami Indonesia, bukan hanya disebabkan karena matematika yang sulit, melainkan disebabkan oleh beberapa faktor. Dalam penelitiannya, Saritas & Akdemir (2009) menemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian matematika siswa antara lain adalah model pembelajaran yang kurang efektif dan efisien, kompetensi guru dalam pendidikan matematika, serta masih lemahnya siswa dalam mengerjakan soal-soal yang menuntut beberapa kemampuan, salah satu kemampuan yang dibutuhkan adalah kemampuan komunikasi matematika

Menurut Cheriani, dkk (2015: 1) mengatakan bahwa guru sebagai pendidik dalam hal ini harus mampu menerapkan model yang dapat mengintegrasikan karakter rasa ingin tahu yang tinggi (eksplorasi), kreatif, kritis, berani mencoba, yakin bisa melakukan (*self-efficacy*), jujur, bertanggung jawab untuk tugas, kerjasama, disiplin, kerja keras, mampu mengorganisir diri, dan bekerja sama dengan orang lain. Karena itu, seorang guru yang profesional dalam melaksanakan tugas mengajarnya harus mampu menerapkan berbagai model pembelajaran secara efektif dan efisien. Salah satu model pembelajaran yang dimaksudkan sebagai upaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dalam artian dapat memacu keingintahuan dan memotivasi peserta didik, agar terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar adalah model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif dimaksudkan untuk memberikan kesempatan yang lebih luas kepada peserta didik untuk meningkatkan aktivitas mereka agar benar-

benar merasa ikut ambil bagian dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar untuk mengatasi masalah atau menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru. Pembelajaran kooperatif dalam matematika diharapkan akan dapat membantu para peserta didik meningkatkan sikap positif peserta didik dalam matematika. Pembelajaran kooperatif juga telah terbukti sangat bermanfaat bagi para peserta didik yang heterogen. Dengan menonjolkan interaksi dalam kelompok, model pembelajaran ini dapat membuat peserta didik menerima peserta didik lain yang berkemampuan dan berlatar belakang berbeda. Peserta didik tidak hanya belajar dari guru tetapi juga dari sesama peserta didik, adakalanya peserta didik lebih mudah belajar dari temannya sendiri, adapula peserta didik yang lebih mudah belajar dengan mengajari temannya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya diperlukan suatu penerapan model pembelajaran yang dapat mengarahkan pada pembelajaran matematika yang mampu memperbaiki aspek afektif berupa aktivitas belajar peserta didik dengan harapan dapat meningkatkan aspek kognitif berupa respons peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) pada materi pola bilangan.

Penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) pernah dilakukan oleh Amral pada tahun 2017. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) dapat meningkatkan kemandirian belajar dan kemampuan komunikasi matematika peserta didik. Selain itu penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Nurul Inayah pada tahun 2010. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) dapat meningkatkan kreativitas peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut telah diketahui bagaimana kondisi peserta didik saat ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) pada Pembelajaran Matematika Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 6 Dua Pitue Kabupaten Sidrap”.

METODE PENELITIAN

Instrumen Penelitian

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi aktivitas peserta didik, angket respons belajar peserta didik, dan tes hasil belajar

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Data mengenai keterlaksanaan pembelajaran diperoleh dari lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran peserta didik pada setiap pertemuan. 2) Data mengenai hasil belajar matematika peserta didik, diperoleh dari hasil tes yang dilakukan pada *pretest* dan *posttest*. 3) Data mengenai aktivitas dalam kegiatan proses pembelajaran diperoleh dari lembar observasi aktivitas peserta didik pada setiap pertemuan. 4) Data mengenai respons belajar peserta didik dikumpulkan melalui angket respons belajar yang dibagikan pada setiap peserta didik.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Hasil Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* (ETH)

Pertemuan	Skor Rata-rata	Klasifikasi	Keterangan Kriteria
I	4.33	Baik	$3.50 \leq \bar{x} < 4.50$
II	4.44	Baik	$3.50 \leq \bar{x} < 4.50$
III	4.61	Baik Sekali	$4.50 \leq \bar{x} \leq 5.00$
IV	4.72	Baik Sekali	$4.50 \leq \bar{x} \leq 5.00$
Rata-rata	4.53	Baik Sekali	$4.50 \leq \bar{x} \leq 5.00$

Berdasarkan tabel 4.1, pertemuan pertama dan kedua terlihat bahwa rata-rata skor keterlaksanaan model berada pada angka 4.33 dan 4.44, sehingga keterlaksanaannya berada pada kategori baik. Adapun rata-rata skor keterlaksanaan model pada pertemuan ketiga dan keempat menunjukkan angka 4.61 dan 4.72 berada pada kategori baik sekali. Secara keseluruhan untuk keempat pertemuan keterlaksanaan model pembelajaran dapat dikatakan terlaksana dengan baik sekali. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata keterlaksanaan model dari pertemuan pertama hingga pertemuan keempat sebesar 4.53.

Tabel 4.2 Data Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik

	PRE-TEST	POST-TEST
N	20	20
Mean	47.75	81.5
Median	50.00	82.5
Mode	60	85
	PRE-TEST	POST-TEST
Standar Deviasi	17.59	7.01
Minimum	20	65
Maximum	72	90

Berdasarkan data hasil belajar pada *pre-test* terlihat bahwa pada nilai mean 47,75, median 50,00, dan modus 60,00 menunjukkan bahwa sekitar 50% peserta didik memperoleh nilai dibawah 60,00 sedangkan pada *post-test* terlihat bahwa nilai mean 81,50, median 82.50 dan modus 85,00 menunjukkan bahwa sekitar 50% peserta didik memperoleh nilai dibawah 85,00.

Simpangan baku *pre-test* adalah 17,594 lebih kecil dari pada simpangan baku *post-test* yaitu 7,008 yang menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik semakin bervariasi setelah diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Everyone is A Teacher Here*.

Berdasarkan uraian di atas dapat dinyatakan bahwa skor rata-rata hasil belajar peserta didik pada *Post-Test*, sebesar 81,50 dari skor ideal 100 berada pada kategori tinggi, artinya dari 20 peserta didik yang menjadi subjek penelitian memperoleh skor hasil belajar kategori tinggi dalam materi pola bilangan setelah pembelajaran kooperatif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH). Sehingga dapat disimpulkan secara deskriptif untuk *Post-Test* hasil belajar peserta didik pada kelas VIII.1 SMP Negeri 6 Dua Pitue Kabupaten Sidrap menjadi lebih baik pada model pembelajaran kooperatif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) memenuhi kriteria keefektifan.

Tabel 4.3 Data Deskriptif Gain Hasil Belajar Peserta Didik

	GAIN
N	20

Mean	0.63
Median	0.61
Mode	0.60 ^a
Standar Deviasi	0.09
Minimum	0.50
Maximum	0.81

Berdasarkan Tabel 4.3, data skor gain hasil belajar peserta didik terlihat bahwa pada nilai mean 0.63, median 0.61, modus 0.60, dan standar deviasi 0.09. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 50% siswa memperoleh nilai gain dibawah 0.60. Adapun klasifikasi peningkatan hasil belajar peserta didik disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Klasifikasi Gain Ternormalisasi Hasil Belajar

Koefisien Normalisasi Gain	Jumlah Siswa	Persentase %	Klasifikasi
$g < 0.3$	0	00.00	Rendah
$0.3 \leq g < 0.7$	16	80.00	Sedang
$g \geq 0.7$	4	20.00	Tinggi

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik setelah diajar dengan kooperatif tipe *Everyone is A Teacher Here (ETH)* berada pada klasifikasi sedang. Berdasarkan uraian di atas dapat dinyatakan bahwa skor rata-rata hasil belajar peserta didik pada Gain sebesar 0.63 dari skor ideal 1 berada pada kategori sedang, artinya dari 20 peserta didik yang menjadi subjek penelitian memperoleh skor hasil belajar kategori sedang dalam hal peningkatan hasil belajar matematika dengan penerapan model pembelajaran tipe *Everyone is A Teacher Here (ETH)*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar matematika peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Everyone is A Teacher Here (ETH)* secara deskriptif memenuhi kriteria keefektifan.

Selanjutnya kategori hasil belajar *pre-test* dan *post-test* pada kelas VIII.1 SMP Negeri 6 Dua Pitue Kabupaten Sidrap disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik

Interval	Kategori Penguasaan	<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
$89 < x \leq 100$	Sangat Tinggi	0	0	4	20
$79 < x \leq 89$	Tinggi	0	0	10	50
$64 < x \leq 79$	Sedang	4	20	6	30
$54 < x \leq 64$	Rendah	5	25	0	0
$0 \leq x \leq 54$	Sangat Rendah	11	55	0	0
Jumlah		20	100	20	100

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar *pre-test* peserta didik tergolong dalam kategori sangat rendah dimana 11 peserta didik memperoleh nilai pada interval 0 - 54. Ini berarti bahwa sebelum diajarkan materi Pola Bilangan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Everyone Is A TeacherHer (ETH)* kelas VIII.1 SMP Negeri 6 Dua Pitue Kabupaten Sidrap. Sedangkan skor rata-rata hasil belajar *post-test* peserta didik berada pada kategori tinggi. Ini berarti bahwa peserta didik memperoleh pengetahuan tentang materi Pola Bilangan setelah diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Everyone is A Teacher Here (ETH)*.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku di SMP Negeri 6 Dua Pitue, yaitu 75 maka, tingkat pencapaian ketuntasan hasil belajar matematika secara klasikal pada kelas VIII.1 yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Everyone is A Teacher Here (ETH)* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Distribusi Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

	KKM	Persentase Ketuntasan Klasikal (%)	
		Tuntas	Tidak Tuntas
<i>Pre-Test</i>		0	100
<i>Post-Test</i>	75	90	10

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa persentase peserta didik yang tuntas secara klasikal sebesar 90.00% > 80%.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa secara deskriptif hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII.1 SMP Negeri 6 Dua Pitue Kabupaten Sidrap memenuhi kriteria keefektifan.

Tabel 4.7 Data Deskriptif Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

ASPEK AKTIVITAS	PERTEMUAN KE-				RATA- RATA	KLASIFIKASI	KETERANGAN KATEGORI
	I	II	III	IV			
1.0	3.3	3.0	3.4	3.6	3.3	Aktif	2.5 - 3.4
2.0	3.2	3.2	3.4	3.7	3.4	Aktif	2.5 - 3.4
3.0	2.8	3.2	3.4	3.7	3.3	Aktif	2.5 - 3.4
4.0	2.9	3.3	3.6	3.7	3.4	Aktif	2.5 - 3.4
5.0	3.0	3.4	3.5	3.6	3.3	Aktif	2.5 - 3.4
6.0	3.0	3.3	3.2	3.7	3.3	Aktif	2.5 - 3.4
7.0	3.0	3.3	3.5	3.7	3.3	Aktif	2.5 - 3.4
8.0	3.4	3.2	3.4	3.7	3.4	Aktif	2.5 - 3.4
9.0	3.1	3.3	3.6	3.8	3.4	Aktif	2.5 - 3.4
10.0	3.2	3.3	3.5	3.9	3.4	Aktif	2.5 - 3.4
11.0	3.1	3.4	3.6	3.7	3.4	Aktif	2.5 - 3.4
12.0	3.3	3.4	3.6	3.9	3.5	Aktif	2.5 - 3.4
13.0	3.3	3.3	3.7	3.9	3.5	Sangat Aktif	3.5 - 4.0
14.0	2.9	3.5	3.6	3.9	3.5	Aktif	2.5 - 3.4
15.0	2.9	3.4	3.6	4.0	3.4	Aktif	2.5 - 3.4
JUMLAH	45.9	49.1	52.3	56.0	50.8		
RATA- RATA	3.1	3.3	3.5	3.7	3.4	Sangat Aktif	3.5 - 4.0

Berdasarkan Tabel 4.7 tampak bahwa kategori aktivitas peserta didik minimal berada pada kategori aktif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik pada kelas VIII.1 melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Everyone is A Teacher Here* secara deskriptif memenuhi kriteria keefektifan.

Tabel 4.8 Data Deskriptif Hasil Angket Respons Peserta Didik

	POST_TEST
N	20.00
Mean	3.76
Median	3.80

Mode	3.80
Std. Deviation	0.31
Minimum	3.50
Maximum	4.00

Berdasarkan data respons peserta didik pada *post-test* terlihat bahwa nilai mean 3.76, median 3.80 dan modus 3.8. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 50% peserta didik memperoleh nilai dibawah 3.8.

Berdasarkan uraian di atas dapat dinyatakan bahwa skor rata-rata respons peserta didik pada *Post-Test* sebesar 3.76 dari skor ideal 4 berada pada kategori sangat positif, artinya dari 20 peserta didik yang menjadi subjek penelitian memperoleh skor rata-rata respons peserta didik kategori sangat positif dalam materi Pola Bilang setelah pembelajaran kooperatif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH). Sehingga dapat disimpulkan secara deskriptif untuk *Post-Test* respons peserta didik pada kelas VIII.1 SMP Negeri 6 Dua Pitue Kabupaten Sidrap ada model pembelajaran kooperatif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) memenuhi kriteria keefektifan.

Table 4.9 Hasil Uji Normalitas Pre-Test, Post-Test dan Gain Ternormalisasi

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRE-TEST	.207	20	.025	.909	20	.061
POST-TEST	.191	20	.053	.922	20	.109
GAIN	.173	20	.120	.943	20	.272

Berdasarkan table 4.1 Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*, signifikansi atau *P-value* sebesar 0.061 untuk *Pre-Test*, signifikansi *P-value* untuk *Post-Test* sebesar 0.109 dan signifikansi *P-value* untuk Gain sebesar 0.272 dari 20 peserta didik. Karena *P-value Pre-Test* > α , *P-value Post-Test* > α , dan *P-value gain* > α maka, data *pre-test*, *post-test* dan gain berdistribusi normal, dengan demikian Uji-z dapat dilanjutkan.

Tabel 4.10 Hasil Uji z Satu Sampel Post-Test Ternormalisasi

	z	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
					Test Value = 75	
POST-TEST	4.148	19	.001	6.500	3.22	9.78

Berdasarkan Tabel 4.10 signifikansi *P(sig.(2-tailed))* sebesar, 0.001 itu berarti *P-value* < α yaitu, $0.001 < 0.05$, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata *Post-Test* ternormalisasi hasil belajar peserta didik kelas VIII.1 SMP Negeri 6 Dua Pitue Kabupaten Sidrap yang diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Everyone is A Teacher Here* lebih besar dari nilai KKM yaitu, 75. Sedangkan hasil pengujian Gain ternormalisasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.11 Hasil Uji z Satu Sampel Gain Ternormalisasi

	Z	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
					Test Value = 0.30	
GAIN	16.756	19	.000	.33001	.2888	.3712

Berdasarkan Tabel 4.11 tampak bahwa signifikansi *P(sig.(2-tailed))* sebesar, 0.000 itu berarti, *P-value* < α yaitu $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata Gain ternormalisasi hasil belajar peserta didik kelas VIII.1 SMP Negeri 6

Dua Pitue Kabupaten Sidrap yang diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Everyone is A Teacher Here* lebih besar dari 0.30.

Tabel 4.12 Hasil Uji Proporsi Satu Sampel *Post-Test* Ternormalisasi

	Category	N	Observed Prop.	Test Prop.	Exact Sig. (1-tailed)
POST-TEST	Group 1 <= 74.99	2	.1	.2	.206 ^a
	Group 2 > 74.99	18	.9		
	Total	20	1.0		

Berdasarkan Tabel 4.12 terlihat bahwa signifikansi $P(\text{sig.}(1\text{-tailed}))$ sebesar, 0.206 itu berarti, $P\text{-value} > \alpha$ yaitu $0.206 > 0.05$, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar peserta didik kelas VIII.1 SMP Negeri 6 Dua Pitue Kabupaten Sidrap yang diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Everyone is A Teacher Here* lebih besar dari 80% atau tuntas secara klasikal.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa secara inferensial hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII.1 SMP Negeri 6 Dua Pitue Kabupaten Sidrap yang diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Everyone is A Teacher Here* memenuhi kriteria keefektifan.

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Respons Peserta Didik Skor *Pre-Test*, *Post Test* dan Gain Ternormalisasi

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
POST-TEST	.184	20	.075	.944	20	.291

Berdasarkan table 4.13 Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*, signifikansi atau $P\text{-value}$ sebesar 0.291 dari 20 peserta didik. Karena $P\text{-value} 0.291 > \alpha = 0.05$ maka, data berdistribusi normal, dengan demikian Uji-t dapat dilanjutkan.

Tabel 4.14 Hasil Uji t Satu Sampel Skor Respons Peserta Didik Ternormalisasi

	Test Value = 2.5					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
POST-TEST	42.619	19	.000	1.2550	1.193	1.317

Berdasarkan Tabel 4.14 signifikansi $P(\text{sig.}(2\text{-tailed}))$ sebesar, 0.000 itu berarti $P\text{-value} < \alpha$ yaitu, $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata skor respons peserta didik ternormalisasi kelas VIII.1 SMP Negeri 6 Dua Pitue Kabupaten Sidrap yang diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Everyone is A Teacher Here* lebih dari 2.5. Keseluruhan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yang telah diuraikan sebelumnya dapat dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut.

Tabel 4.15 Keefektifan Hasil Akhir yang Diperoleh

Indikator	Hasil Minimal		Hasil Diperoleh		Keterangan
	skor	kategori	Skor	kategori	
Rata-rata Skor Aktivitas Peserta Didik	2.5	Aktif	3.4	Sangat Aktif	Tercapai
Rata-rata Skor Respons Peserta Didik	2.5	Positif	3.76	Sangat Positif	Tercapai
Rata-rata Skor Hasil Belajar Peserta didik	75	Sedang	81.5	Tinggi	Tercapai

Rata-rata Skor Gain Hasil Belajar Peserta Didik	0.3	Sedang	0.63	Sedang	Tercapai
Persentase Ketuntasan Klasikal Peserta Didik	80	Tuntas	90	Tuntas	Tercapai

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat bahwa indikator-indikator keefektifan pembelajaran dalam penelitian ini tercapai secara keseluruhan hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) efektif digunakan dalam proses pembelajaran peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 6 Dua Pitue Sidrap.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) efektif diterapkan di kelas VIII.1 SMP Negeri 6 Dua Pitue Kabupaten Sidrap pada materi Pola Bilangan. Dengan indikator keefektifan yaitu (1) hasil belajar peserta didik, (2) aktivitas peserta didik dalam pembelajaran, (3) respons peserta didik terhadap pembelajaran. Kesimpulan ini didukung oleh pencapaian keefektifan antara lain: 1) Hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII.1 SMP Negeri 6 Dua Pitue Kabupaten Sidrap setelah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) menunjukkan persentase ketuntasan peserta didik secara klasikal mencapai 90.00%, artinya ketuntasan hasil belajar secara klasikal tercapai. Skor rata-rata posttest peserta didik setelah diajar lebih besar dari 75 (KKM) yaitu 81.5. Selain itu, nilai rata-rata gain ternormalisasi peserta didik lebih dari 0.3 yaitu sebesar 0.63 yang berada pada kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dengan pembelajaran kooperatif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) dapat dikategorikan efektif. 2) Skor rata-rata aktivitas peserta didik pada aktivitas peserta didik pada pembelajaran kooperatif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) dikatakan efektif yaitu sebesar 3.4 termasuk dalam kategori aktif. 3) Skor rata-rata respons peserta didik terhadap pembelajaran kooperatif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) adalah 3.76 atau berada dalam kategori sangat positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata respons peserta didik pada pembelajaran kooperatif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) dapat dikategorikan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi. 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cheriani, Alimuddin Mahmud, Suradi Tahmir, Darman Manda & Gufran Darma Dirawan, (2015) *Problem-Based Learning Buginese Cultural Knowledge Model Case Study: Teaching Mathematics at Junior High School*. International Education Studies. Vol. 8, No.4, 2015.

- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Furchan, arief. 2011. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, B. Uno, Nurdin Muhammad. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafi, Mamduh. 2006. *Manajemen Resiko*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hudoyo, Herman. 1990. *Matematika dan Pelaksanaannya di Depan Kelas*. Jakarta: Depdikbud.
- IAEEA. 2012. *TIMSS 2011 International Results in Mathematics*. Boston. Author
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada I.
- Masriah. et. al. 2015. *Pengembangan Karakter Mandiri dan Pemecahan Masalah melalui Model Pembelajaran MMP Pendekatan ATONG materi Geometri. Journal of Mathematics Education*. 4(2). Jurusan Matematika FMIPA UNNES. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujme> [Diakses 01 Februari 2020].
- Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi. 2011. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Konsep Pembagian dan Perkalian*. (Online), (<http://lemlit.uhamka.ac.id>), diakses pada tanggal 1 Maret 2020.
- Redhana. I. W. 2010. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Peta Argumen Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta didik pada Topik Laju Reaksi. *Singaraja: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. 43(17), 141-148.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saritas, T. & Akdemir, O. 2009. *Identifying Factors Affecting the Mathematics Achievement of Students for Better Instructional Design*. Diakses pada tanggal 24 Februari 2020. http://www.itdl.org/Journal/Dec_09/article03.htm.
- Satria, A. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Halim Jaya
- Silberman, L. Melvin. 2009. *Active Learning 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif (Alih bahasa: Raisul Muttaqien)*. Bandung: Nusamedia.

- Soekanto, Soerjono, 1993. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudirman. 1992. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Media.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, S. Astrid. 1988. *Komunikasi dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Bina Cipta.
- Sutikno, M. Sobry. 2005. *Pembelajaran Efektif*. Mataram: NTP Pres.
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trinandita. 1984. *Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Sebagai Upaya Membantu Meningkatkan Hasil Belajar*. <http://www.Media.Diknas.go.id/media/document/5098.pdf>. di akses 17 Januari 2020.
- Wagitan. 2006. *Model-Model Pembelajaran Kooperatif*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Yamin, Martinis. 2007. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zaini, Hisyam. 2008. *Srategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Mandiri.